

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Green Supply Chain Management* (GSCM) terhadap kinerja ekspor UMKM di Indonesia, dengan mempertimbangkan peran *Competitive Advantage* sebagai variabel intervening serta pengaruh moderasi *Marketing Sensing Capability* dan *Explorative Green Product Capacity*. Menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM-AMOS) pada sampel 101 UMKM, hasil penelitian menunjukkan bahwa GSCM secara signifikan positif mempengaruhi kinerja ekspor melalui peningkatan *Competitive Advantage*. *Explorative Green Product Capacity* juga secara signifikan positif mempengaruhi baik *Competitive Advantage* maupun kinerja ekspor, menunjukkan pentingnya inovasi produk hijau dalam meningkatkan daya saing dan ekspor. *Marketing Sensing Capability* tidak terbukti secara signifikan mempengaruhi hubungan antara variabel lainnya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan GSCM yang baik dapat meningkatkan kinerja ekspor UMKM melalui penciptaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perusahaan yang mampu mengembangkan produk hijau yang inovatif dan memiliki kemampuan untuk merespons dinamika pasar dengan cepat akan lebih berhasil dalam memasuki pasar ekspor. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi UMKM dan pembuat kebijakan dalam mendorong pertumbuhan ekspor yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Supply Chain Management*, UMKM, kinerja ekspor, *Competitive Advantage*, *Marketing Sensing Capability*, *Explorative Green Product Capacity*, SEM-AMOS